

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan penelitian mengenai peran kepemimpinan pengurus dalam meningkatkan partisipasi anggota adalah sebagai berikut :

- 1) Peran kepemimpinan pengurus Koperasi Akar Wangi USAR secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik. Artinya kepemimpinan pengurus dalam memainkan peranan sebagai manager dalam kriteria baik dan perlu adanya upaya peningkatan. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan oleh pengurus diantaranya dalam menetapkan kebijakan dan keputusan-keputusan, mengarahkan perumusan rencana, program kerja. Dan anggaran belanja Koperasi (RAPBK).
- 2) Partisipasi anggota sebagai produsen di Koperasi Akar Wangi USAR secara keseluruhan termasuk dalam kriteria cukup baik. Artinya tingkat partisipasi anggota yang dicapai oleh anggota dalam kriteria cukup baik, hal-hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan oleh pengurus agar anggota yang tidak aktif menjadi aktif adalah dengan mengadakan pendidikan Perkoperasian bagi anggota supaya anggota paham tentang hak dan kewajibannya sebagai anggota, dan juga menambah permodalan di Koperasi sehingga pelayanan akan maksimal terhadap anggota, mendata ulang semua anggota dan mendirikan unit waserda agar anggota berpartisipasi lebih aktif lagi.
- 3) Upaya-upaya yang harus dilakukan pengurus dalam meningkatkan partisipasi anggota adalah dengan melakukan pendidikan Perkoperasian

kepada anggota agar anggota paham hak dan kewajibanya sebagai anggota Koperasi, pengurus sebagai pemimpin dalam mengarahkan/membuat perumusan rencana dan program kerja agar dapat menambah unit usaha, serta membuat anggota supaya menjual akar wangi dan minyak akar wanginya ke Koperasi agar Koperasi dapat berkembang dalam kegiatan usahanya.

## **5.2. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut penulis menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat memberikan masukan yang berarti bagi Koperasi Akar Wangi USAR, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengurus harus lebih aktif lagi dalam mengajak anggota ikut serta dalam kegiatan pendidikan Perkoperasian dengan cara pendekatan kepada Anggota, memberikan pernyataan bahwa pendidikan Perkoperasian itu sangat penting untuk kemajuan Koperasi.
- 2) Koperasi harus memberikan pendidikan tentang tata cara penggunaan alat pengolahan dan Laboratorium.
- 3) Peluang usaha yang masih banyak sehingga pengurus perlu melakukan kerja sama dengan Koperasi/perusahaan lain agar menambah unit usaha yang tentunya bermanfaat bagi Koperasi.